

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Peran orang tua merupakan salah satu faktor pendukung yang potensial dalam proses pembinaan akhlak remaja putri. Peran orang tua tersebut diantaranya yaitu peran orang tua sebagai pendidik, sebagai suri tauladan dan sebagai pembimbing.

#### **1. Peran Orang Tua Sebagai Pendidik dalam Pembinaan Akhlak Remaja Putri di Rw. 04 Desa Pojok Ngantru Tulungagung**

Peran orang tua sebagai pendidik dalam pembinaan akhlak remaja putri di Rw.04 Desa Pojok Ngantru Tulungagung sudah dilakukan dengan baik dan masih terus dilaksanakan di Rw.04 Desa Pojok. Peran orang tua sebagai pendidik tersebut diantaranya dilakukan dengan memberikan pendidikan akhlak dalam hal membiasakan berbahasa/berbicara santun, berperilaku baik dan penanaman nilai-nilai agama. Pembiasaan berbahasa santun yaitu dilakukan dengan bentuk nasihat dan contoh teladan secara langsung. Selanjutnya, dengan mendidik adab perilaku dan pergaulan yang baik yaitu dengan membiasakan berpamitan, mengucapkan salam, mengakui kesalahan dan meminta maaf serta membiasakan sikap tolong menolong. Kemudian, dalam memberikan penanaman nilai-nilai agama kepada remaja putri diantaranya yaitu, dengan membiasakan sholat tepat waktu, membiasakan berbusana sopan serta berjilbab dan mengajarkan Al-Qur'an.

## **2. Peran Orang Tua Sebagai Suri Tauladan dalam Pembinaan Akhlak Remaja Putri di Rw. 04 Desa Pojok Ngantru Tulungagung**

Peran orang tua sebagai teladan dalam Pembinaan Akhlak Remaja Putri di Rw. 04 Dusun Pojok Ngantru Tulungagung sudah dilakukan dengan baik, meskipun belum dapat diterapkan dengan maksimal. Peran orang tua sebagai teladan tersebut diantaranya dengan memberikan teladan sikap jujur, amanah dan bertanggung jawab. Keteladanan sikap jujur yang diberikan orang tua yaitu dengan berani mengakui kesalahan dan meminta maaf, saling berkomunikasi dengan terbuka, dan tidak membiasakan diri berbohong dihadapan anak. Sementara itu, bentuk keteladanan sikap amanah dan bertanggung jawab dilakukan dengan membiakan untuk tidak mengingkari janji, tepat waktu dan melaksanakan tanggung jawab dengan sungguh-sungguh.

## **3. Peran Orang Tua Sebagai Pembimbing dalam Pembinaan Akhlak Remaja Putri di Rw. 04 Dusun Pojok Ngantru Tulungagung**

Peran orang tua sebagai pembimbing dalam Pembinaan Akhlak Remaja Putri di Rw. 04 Dusun Pojok Ngantru Tulungagung diantaranya dengan melibatkan diri dan menjadi pendengar yang baik untuk remaja, tidak segan memberikan teguran pada kesalahan dan memberikan kepercayaan kepada remaja putri. Keterlibatan orang tua pada remaja putri tersebut salah satunya dalam hal pendidikan Al-Qur'an dan agamanya. Selanjutnya, pemberian teguran pada kesalahan yaitu dengan nasihat dan hukuman ringan untuk menyadarkan kesalahan yang dilakukan. Kemudian, memberikan kepercayaan yaitu dalam hal menentukan keputusan, teman bergaul dan melakukan kegiatan yang disenangi (utamanya dalam mengikuti kegiatan keagamaan seperti, remaja masjid, khotmil Qur'an, IPPNU, dll.)

## **B. Saran**

Dengan segala keterbatasan dan kekurangan akhirnya penulis berhasil menyelesaikan karya ilmiah dalam bentuk skripsi ini. Oleh karena itu, penulis berkeinginan untuk menyampaikan saran kepada beberapa pihak sebagai konsekuensi dari penelitian yang telah dilakukan.

### **1. Bagi Remaja**

Remaja diharapkan untuk lebih meningkatkan kualitas akhlaknya untuk dapat diterapkan dengan lebih baik dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga, dapat mewujudkan generasi yang berbudi luhur dan berakhlakul karimah.

### **2. Bagi Orang Tua di Rw. 04 Dusun Pojok**

Peran orang tua dalam pembinaan akhlak remaja putri di Rw. 04 Dusun Pojok Nagantru Tulngagung masih harus terus dilakukan dan ditingkatkan kembali. Orang tua diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dalam mendidik, mendampingi dan mengawasi remaja putri supaya tidak terjerumus pada akhlak yang menyimpang didalam masyarakat.

### **3. Bagi Masyarakat**

Masyarakat sebagai lingkungan yang memiliki andil dalam pembinaan akhlak (secara tidak langsung) sebaiknya lebih meningkatkan lagi kegiatan-kegiatan dan aktifitas keagamaan dengan melibatkan remaja didalamnya. Sehingga remaja merasa diakui keberadaannya dan memiliki wadah dalam menyalurkan aktifitas pada kegiatan yang bermanfaat.

### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hendaknya melakukan penelitian lebih mendalam terkait peran orang tua dalam pembinaan akhlak pada remaja putri dan menjadikan penelitian ini sebagai dasar dan pembanding dalam melakukan penelitian berikutnya dengan tema yang serupa.